BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif, merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang atau perilaku yang dapat diamati, pendekatan ini diarahkan pada latar dan individu secara *holistic* (utuh).[158] Dalam penelitian kualitatif kegiatan pengumpulan data harus dilakukan sendiri oleh peneliti.[159] Data kualitatif yang diperoleh merupakan sumber dari deskripsi yang luas dan berlandasan kokoh, serta memuat penjelasan-penjelasan tentang proses-proses yang terjadi dalam lingkup setempat.[160]

> "Penelitian kualitatif berakar pada latar alamiah sebagai keutuhan, mengandalkan manusia sebagai alat penelitian, memanfaatkan metode kualitatif, mengadakan analisis data secara induktif, mengarahkan sasaran penelitiannya pada usaha menemukan teori dasar-dasar, bersifat deskriptif, lebih mementingkan proses daripada hasil, membatasi studi dengan fokus, memiliki seperangkat kriteria untuk memeriksa keabsahan data, rancangan penelitiannya bersifat

[158] Lexy J. Moleong, 2008, *Metode Penelitian Kualitatif.* Bandung: Remaja Rosdakarya, hlm. 30

[159] Suharsimi Arikunto, 2012, M*etodologi Penelitian,* Jakarta: Rineka Cipta, 2002, hlm. 11.

[160] Milles dan Huberman, 2012, *Analisis Data Kualitatif tentang Metode – metode Baru,* Jakarta: UI Press, hlm. 112

sementara, dan hasil penelitiannya disepakati oleh peneliti dan subyek penelitian".[161]

Dengan demikian data yang dikumpulkan dalam penelitian kualitatif berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka, bersifat deskriptif yang hasil dan analisis datanya berisi uraian hasil penelitian yang berasal dari data hasil wawancara, data hasil observasi, dan data hasil dokumentasi yang dilakukan selama proses penelitian.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MI Al-Ikhlas Tubanan Kembang Jepara pada bulan Januari sampai Pebruari 2020.

C. Sumber Data Penelitian

1. Subjek Penelitian

Dalam sebuah penelitian, subjek penelitian merupakan sesuatu yang kedudukannya sangat sentral karena pada subjek penelitian itulah data tentang variabel yang diteliti berada dan diamati oleh peneliti. Apabila subjek penelitian terlalu banyak maka subjek penelitian diambil beberapa untuk menghemat waktu dan tenaga.[162]

Adapun yang menjadi subjek atau sumber data *person* dalam penelitian ini adalah orang-orang atau personil-personil di Madrasah yang bertanggung jawab dengan kegiatan pembinaan peserta didik yang

[161] Lexy J. Moleong, 2008, *Metode Penelitian Kualitatif.* Bandung: Remaja Rosdakarya, hlm 27.

[162] Suharsimi Arikunto, 2015, *Manajemen Penelitian*, Jakarta: Rineka Cipta, hlm 90

dilaksanakan di MI Al-Ikhlas Tubanan Kembang Jepara. Subjek penelitian itu adalah Kepala Madrasah, guru-guru dan siswa madrasah.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan hal yang akan diteliti dalam suatu penelitian, objek penelitian dapat berupa orang atau benda yang dapat diteliti. Adapun yang menjadi objek dari penelitian ini adalah model kepemimpinan madrasah dan upaya-upaya peningkatan mutu pendidikan Islam di MI Al-Ikhlas Tubanan Kembang Jepara yang meliputi perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi serta upaya yang dilakukan Madrasah dalam mengatasi hambatan yang ditemui selama peningkatan mutu pendidikan Islam.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah suatu cara yang digunakan untuk pengumpulan data, kegiatan mengumpulkan data merupakan pekerjaan yang penting dalam meneliti.[163] Teknik yang digunakan untuk pengumpulan data dalam penelitian ini adalah wawancara, observasi, dan dokumentasi.

1. Wawancara

Wawancara merupakan percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara (*interviewer*)

[163] Suharsimi Arikunto, 2015, *Manajemen Penelitian*, Jakarta: Rineka Cipta, hlm 198

yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.[164]

Teknik wawancara yang digunakan adalah wawancara tidak terstruktur yaitu wawaancara yang dilakukan dengan menggunakan pedoman wawancara yang memuat garis besar pertanyaan yang akan ditanyakan.[165]

Wawancara dalam penelitian ini akan dilakukan dengan Kepala Madrasah, guru-guru , dan siswa madrasah.

2. Observasi

Pengumpulan data dengan teknik observasi yaitu pengumpulan data menggunakan seluruh indera.[166]

> "Observasi atau pengamatan digunakan dalam rangka mengumpulkan data dalam suatu penelitian, merupakan hasil perbuatan jiwa secara aktif dan penuh perhatian untuk menyadari adanya sesuatu rangsangan tertentu yang diinginkan, atau suatu studi yang disengaja dan sistematis tentang keadaan/fenomena sosial dan gejala-gejala psikis dengan jalan mengamati dan mencatat".[167]

---

[164] Suharsimi Arikunto, 2015, *Manajemen Penelitian*, Jakarta: Rineka Cipta, hlm 115.
[165] *Ibid*, 139
[166] Suharsimi Arikunto, 2015, *Manajemen Penelitian*, Jakarta: Rineka Cipta, hlm. 70
[167] Mardalis, *Metode Penelitian,(* Jakarta: Bumi Aksara, 1995), hlm. 63.

Dalam menggunakan metode observasi cara yang paling efektif adalah melengkapinya dengan format atau blanko pengamatan sebagai instrumen.[168] Teknik observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi secara terbuka, dimana pengamat dalam melakukan pengamatan diketahui oleh subyek dan untuk mempermudah pengamatan peneliti menggunakan pedoman observasi.

Observasi dilakukan dengan cara mengamati kepemimpinan madrasah dan upaya-upaya peningkatan mutu pendidikan Islam di MI Al-Ikhlas Tubanan Kembang Jepara.

3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi yang dimaksud yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen, rapat, legger, agenda, dan sebagainya.[169] Teknik dokumentasi dalam penelitian ini menggunakan pedoman dokumentasi dengan cara memberikan keterangan pada setiap sumber data yang dicari datanya melalui teknik dokumentasi.

Dokumentasi dalam penelitian ini adalah mencari data dokumentasi mengenai kepemimpinan kepala madrasah dan peningkatan mutu madrasah di Madrasah, dan foto dokumentasi kepemimpinan madrasah dan upaya-upaya peningkatan mutu pendidikan Islam di Madrasah.

---

[168] Suharsimi Arikunto, 2015, *Manajemen Penelitian*, Jakarta: Rineka Cipta, hlm 204
[169] Suharsimi Arikunto, 2015, *Manajemen Penelitian*, Jakarta: Rineka Cipta, hlm 206

E. Teknik Keabsahan Data

Menurut Moleong, ada empat kriteria yang digunakan dalam pengujian keabsahan data pada metode penelitian kualitatif yaitu *credibility* (derajat kepercayaan), *transferability* (keteralihan), *dependability* (kebergantungan), dan *confirmability* (kepastian).[170]

a. *Credibility* (derajat kepercayaan)

Bertujuan untuk menilai kebenaran dari temuan penelitian kualitatif, yang dapat dilakukan dengan:

1) Perpanjangan keikutsertaan, dengan perpanjangan pengamatan ini berarti hubungan peneliti dengan narasumber akan semakin terbentuk, semakin akrab (tidak ada jarak lagi, semakin terbuka, saling mempercayai sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan lagi).
2) Peningkatkan ketekunan dalam penelitian, meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan selama penelitian berlangsung.
3) Triangulasi, diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber, cara, dan waktu yaitu dengan membandingkan hasil pengamatan dengan hasil wawancara, membandingkan hasil wawancara dengan dokumen, dan membandingkan apa yang dikatakan orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakannya sepanjang waktu.
4) Menggunakan bahan referensi, dengan adanya pendukung untuk

[170] Lexy J. Moleong, 2008, *Metode Penelitian Kualitatif,* Bandung: Remaja Rosdakarya hlm. 324.

membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti. Bahan referensi ini dapat berupa foto-foto, rekaman, dan dokumen autentik.

b. *Transferability* (keteralihan)

Menurut Moleong, keteralihan menuntut peneliti agar melaporkan hasil penelitiannya sehingga uraiannya itu dilakukan seteliti dan secermat mungkin yang menggambarkan konteks tempat penelitian diselenggarakan.[171]

c. *Dependability* (kebergantungan)

Dependability disebut juga dengan reliabilitas. Penelitian yang reliabel adalah apabila orang lain dapat mengulangi/mereplikasi proses penelitian tersebut. Dalam penelitian kualitatif, uji *dependability* ditempuh dengan cara melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian. Audit dilakukan oleh auditor yang independen atau pembimbing.

d. *Confirmability* (kepastian)

Pengujian *conformability* dalam penelitian kualitatif disebut juga objektivitas penelitian. Penelitian dikatakan objektif jika hasil penelitian telah disepakati banyak orang.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar sedemikian rupa sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja

[171] Lexy J. Moleong, 2008, *Metode Penelitian Kualitatif,* Bandung: Remaja Rosdakarya hlm. 338

seperti yang disarankan oleh data.[172] Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis data deskriptif kualitatif model interaktif.[173]

Selanjutnya Milles & Huberman menambahkan bahwa analisis data terdiri dari tiga alur kegiatan yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi.[174]

a. Reduksi data, mencakup kegiatan mengikhtiarkan hasil pengumpulan data selengkap mungkin, dan memilah-milahnya ke dalam satuan konsep tertentu, kategori tertentu, atau tema tertentu.[175] Reduksi data dilakukan dengan mengelola semua hasil yang sudah diperoleh dari wawancara, observasi, dan dokumentasi, hasil-hasil tersebut diolah dan dideskripsikan sehingga data-data dapat disederhanakan.
b. Penyajian data, penyajian data merupakan sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.[176] Setelah data-data direduksi atau diolah maka hasil dari data tersebut perlu untuk diorganisasikan sehingga data-data terkumpul dan lebih mudah untuk mengambil kesimpulan.
c. Menarik kesimpulan/verifikasi, setelah semua data terkumpul dan diolah serta pengorganisasian data dilakukan maka dapat ditarik kesimpulan-

---

[172] Lexy J. Moleong, 2008, *Metode Penelitian Kualitatif.,* Bandung: Remaja Rosdakarya hlm. 103

[173] Milles dan Huberman, 2012, *Analisis Data Kualitatif tentang Metode – metode Baru,* Jakarta: UI Press, hlm. 20

[174] Milles dan Huberman, 2012, *Analisis Data Kualitatif tentang Metode – metode Baru,* Jakarta: UI Press, hlm, 16

[175] Burhan Bungin, 2013, A*nalisis Data Penelitian Kualitatif,* Jakarta: PT Raja. Grafindo Persada, hlm. 70

[176] Milles dan Huberman, 2012, A*nalisis Data Kualitatif tentang Metode – metode Baru,* Jakarta: UI Press, hlm. 17

kesimpulan, analisis kesimpulan yang sudah diperoleh selanjutnya dapat diuraikan dan dipaparkan dengan kata-kata atau dengan bentuk deskriptif.

Dalam kegiatan analisis data yang meliputi reduksi data, penyajian data dan menarik kesimpulan/verifikasi merupakan kegiatan analisis data yang saling terkait satu dengan yang lainnya.